

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

Bintang Rosada, M.Pd



Editor: Dr. Marlina. MA

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

Bintang Rosada, M.Pd.



MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

Penulis:
Bintang Rosda, M.Pd.

Editor:
Dr. Marlina, MA

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Maret 2022

Hak Cipta 2021, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-042-9

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan berupa buku Macam-Macam Media Pembelajaran Bahasa. Tanpa Izin Allah Buku ini tidak akan pernah bisa terwujud.

Buku ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa khususnya prodi Bahasa dan Sastra Arab serta prodi lain dalam mempelajari mata kuliah ini. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran di kelas adalah adanya buku penunjang oleh karena itu keberadaan dan pemberdayaan buku ini menjadi penting dan merupakan salah satu rujukan.

Buku ini tentu bukan dari usaha penulis seorang. Dukungan moral dan material dari berbagai pihak sangatlah membantu. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, rekan-rekan, dan pihak-pihak lainnya yang membantu secara moral dan material dalam buku ajar ini.

Buku ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar buku ini bisa lebih baik nantinya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
MACAM-MACAM MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA	1
MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN	9
A. Peningkatan hasil belajar	11
B. Sebagai alat bantu belajar	12
C. Memvariasikan metode mengajar	13
JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN	14
MACAM-MACAM MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA	16
LOGBOOK	21
QUIZIZZ	24
FLASHCARDS	34
STRIP STORY	39
TTS (TEKA-TEKI SILANG)	44
SPARKOL (VIDEO SCRIBE)	51
READING BOX	60
PREZI	65
INSTAGRAM	72
KARTU PANTUN	79
BAGAN POHON	85
KARIKATUR	90
FILM KARTUN/ ANIMASI	96
MP3	107

MACAM-MACAM MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

Indonesia merupakan negara menjunjung tinggi pendidikan, sehingga mewajibkan seluruh warganya mengenyam pendidikan sebagaimana hal tersebut diatur dalam pasal 31 UUD 1945, yang berisi bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan.

Pentingnya suatu pendidikan sebagai salah satu sumber kemajuan suatu Negara. Dimana pendidikan yang unggul dan baik dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai *hayawanun natiq* (mahluk yang berfikir).

Dalam mengenyam pendidikan, seseorang perlu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa

yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya difikirkan oleh individu tersebut.¹

Konsentrasi setiap individu berbeda-beda sesuai dengan kemampuan memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu. Untuk memusatkan perhatian lebih lama maka perlu adanya media pembelajaran. Dengan begitu pemusatan perhatian akan menjadi lebih lama dan objek yang diperhatikan menjadi lebih menarik karena adanya media pembelajaran yang bervariasi.

Kata media berasal dari bahasa latin “ medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam KBBI online, kata media berasal dari kata “medium” yang berarti pengantar, perantara atau penghubung.

Menurut Briggs yang dikutip oleh Sapriyah, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain

¹ Mutia Rahma Setyani dan Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018, P-ISSN: 2476-8898 E-ISSN: 2477-4812, Vol. 01, Oktober 2018, hal.75

sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.²

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Heinich, dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.³

Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media bukan hanya perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah

² Sapriyah, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 – 477, Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 – 477, hal.471

³ Nunu Mahnun, *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*, Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, hal. 28

pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap peserta didik, atau untuk menambah keterampilan.⁴

Bedasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran media sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk memudahkan proses pemahaman sehingga apa yang didapat menjadi bermakna dalam diri peserta didik dan kehidupannya.

Pada tahun 50 an, media disebut sebagai alat bantu audio visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan katakata (simbol verbal),

⁴ *Ibid*, hal.28

sehingga diharapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik⁵

Maka perkembangan media merambah tidak hanya pada sesuatu yang bersifat visual, akan tetapi juga yang bersifat audio dan audio visual, hingga saat ini kita kenal dengan nama alat audio visual aids (AVA).

Media pembelajaran pun telah dijelaskan dalam hadis shoheh riwayat Ahmad, dimana rasulullah mengambil sebuah ranting untuk menerangkan bagaimana shalat dapat menggugurkan dosa kepada para sahabat

عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ تَحْتَ شَجَرَةٍ، وَأَخَذَ مِنْهَا غُصْنًا يَابِسًا فَهَزَّهُ حَتَّى تَحَاتَّ وَرَقُهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا عُثْمَانَ، أَلَا تَسْأَلُنِي لِمَ أَفْعَلُ هَذَا؟ قُلْتُ: وَلِمَ تَفْعَلُهُ؟ فَقَالَ: هَكَذَا فَعَلَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ تَحْتَ شَجَرَةٍ، فَأَخَذَ مِنْهَا غُصْنًا يَابِسًا، فَهَزَّهُ حَتَّى تَحَاتَّ وَرَقُهُ فَقَالَ: ” يَا سَلْمَانُ: أَلَا تَسْأَلُنِي لِمَ أَفْعَلُ هَذَا؟ ” قُلْتُ: وَلِمَ تَفْعَلُهُ؟ قَالَ: ” إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ

⁵ Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Istiqra', Volume V Nomor 2 Maret 2018

صَلَّى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ، تَحَاتَّتْ خَطَايَاهُ، كَمَا يَتَحَاتُّ هَذَا الْوَرَقُ “،
وَقَالَ: {وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ
يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ} (هود:114)

Dari Abu ‘Utsman (An-Nahdiy Al-Kufiy), dia berkata: Aku bersama Salman Al-Farisi berada di bawah pohon, dan ia memetik ranting yang kering, ia menggoyangkannya hingga daun-daunnya rontok. Lalu ia berkata: “Hai Abu ‘Utsman! Apa kau tidak bertanya, kenapa aku melakukan ini?” Aku berkata: “Kenapa engkau melakukannya?” Lalu Salman berkata: “Seperti itulah yang dilakukan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam kepadaku, saat aku bersama beliau berada di bawah sebuah pohon. Beliau memetik ranting kering dan menggoyangkannya hingga daun-daunnya rontok. Lalu beliau bersabda: “Hai Salman! Apa kau tidak bertanya, kenapa aku melakukan ini?” Aku berkata: “Kenapa engkau melakukannya?” Beliau bersabda: “Sesungguhnya jika seorang muslim berwudhu dan melakukan wudhu dengan sebaik-baiknya, lalu shalat lima waktu, maka kesalahan-kesalahannya berguguran seperti rontoknya dedaunan ini.” Lalu beliau membaca: “Tegakkanlah shalat di dua penghujung siang dan sebagian dari malam,

sesungguhnya kebaikan-kebaikan itu menghilangkan keburukan-keburukan, itu adalah peringatan bagi orang-orang yang ingat.” (QS. Huud/11: 114) (HR. Ahmad)

Rasulullah mencontohkan kepada para sahabat bagaimana sholat dapat menggurkan dosa sebagaimana daun yang berguguran dari rantingnya. Hal tersebut dapat kita pahami bahwasanya penggunaan media telah dilakukan sebagaimana Rasulullah menggunakan media untuk memberikan pembelajaran kepada para sahabat.

Maka dari itu, media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.⁶

Era teknologi yang berkembang menuntut seseorang untuk kreatif dan inovatif guna dapat

⁶ Abdul Wahid, *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar*, ISTIQRA', Volume V Nomor 2 Maret 2018, hal.3

mengendalikan teknologi dan tidak tertinggal oleh informasi. Maka dari itu kemajuan teknologi memerlukan media yang bervariasi, tidak hanya media cetak tapi lebih dari itu, ragam media dapat digunakan sesuai fungsi dan tujuannya.

Terdapat beberapa manfaat daripada penggunaan media pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Diantaranya mempermudah guru dalam memahamkan pembelajaran kepada peserta didik, bagi peserta didik pembelajaran menjadi terkesan mudah untuk dipahami dan menyenangkan.

Oleh karena itu media pembelajaran memiliki hubungan dengan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien, berdaya waktu dan berdaya guna sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, mempermudah pemahaman dan menyenangkan. .

MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN

Kegiatan belajar mempunyai kaitan erat dengan kegiatan mengajar. kegiatan belajar dapat terjadi karena adanya orang yang mengajar, begitupun sebaliknya. Kegiatan mengajar dapat terjadi karena ada orang yang belajar. Namun di samping itu, kegiatan belajar dapat terjadi dengan sendirinya. Meskipun tidak ada kegiatan mengajar.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila seorang pembelajar mengalami suatu proses belajar. Hal tersebut ditandai dengan adanya perilaku maupun perkataan yang ditunjukkan setelah terjadi proses belajar.

Media sebagai perantara atau penghubung untuk menyampaikan sesuatu, agar mudah dipahami dan memotivasi minat si pengamat. Maka dari itu media sebagai alat yang efektif dan efisien sangat membantu pemahaman pengamat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Azhar dalam Aminuddin, bahwa penggunaan media sangat bermanfaat untuk memotivasi dan memeberikan stimulus kepada peserta didik untuk belajar dengan perasaan yang menyenangkan

تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشاطهم وتحبب اليهم المدرسة إنها تساعد على تثبيت الحقائق فى اذهان التلاميذ انها تحيد الدرس بما يتطلبه استئتمامها من الحركة والعمل.

Media pembelajaran bahasa Arab dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa, dan memperbaharui semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk kesekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa dan dapat menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya.⁷

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam

⁷ Aminudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Munzir Vol. 7, No. 2, November 2014, hal. 17

bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.⁸

Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.⁹ Sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa media merupakan alat untuk menyampaikan informasi dari si pembicara kepada si pendengar.

Terdapat beberapa manfaat daripada penggunaan media pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik, bagi pembicara maupun pendengar, diantaranya:

A. Peningkatan hasil belajar

Terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran, salah satunya dapat

⁸ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163

⁹ Dina indriana , Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15.

¹⁰ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), 457

meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya :

1. Bermanfaat untuk memotivasi peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajarnya.
2. penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas suatu informasi baik lisan maupun tulisan, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami pesan yang disampaikan.
3. Media pembelajaran dapat memusatkan perhatian peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Sebagai alat bantu belajar

1. Penggunaan media pembelajaran dapat meminimalisir keterbatasan baik dari segi waktu maupun ruang
2. Media pembelajaran dapat memperjelas bahan pengajaran, sehingga memungkinkan informasi yang diterima peserta didik tidak keluar dari tujuan mempelajarinya

3. Sebagai stimulus bagi peserta didik untuk melakukan banyak hal, tidak hanya melihat melihat, mendengar bahkan peserta didik mempraktikkan sebagai simbol dari pemahamannya.

C. Memvariasikan metode mengajar

Penggunaan media pembelajaran dapat memvariasikan metode mengajar yang tidak hanya berfokus pada metode mendengar, akan tetapi pembelajaran dapat disampaikan dengan berbagai metode ajar, sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak terkesan membosankan. Selain itu, metode ajar yang bervariasi dapat membantu seorang guru untuk menghemat waktu dan tenaga.

JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan peserta didik untuk menyampaikan dan memahami pesan baik secara tertulis maupun non tertulis.

Menurut Magdalena ada enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain: Media cetak, Media audio, Media visual, Media proyeksi gerak manusia, benda tiruan (miniature).¹¹

Menurut Husniyatus Salamah, Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan

¹¹ Ina Magdalena dan Rika Nadya, *Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di Sd Negeri Bunder III*, BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains, hal.380

computer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan computer.¹²

Media cetak berupa koran, majalah, buku, dll. Media audio berupa MP3 (MPEG Audio Layer 3), WAV (Waveform Audio Format), radio internet, cakram padat (compact disc), audio kaset, audio siaran, laboratorium bahasa dll. Media proyeksi gerak berupa LCD, Televisi, computer dll. Media visual berupa foto, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar dll.

¹² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hal.72

MACAM-MACAM MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA

Manusia sebagai ciptaaan Tuhan yang maha esa, mempunya keunikan dibandingkan dengan ciptaan lainnya, yaitu manusia merupakan hayawanun natiq (hewan yang berfikir), dimana manusia melakukan semua pekerjaannya didahului dan dibarengi dengan proses berfikir.

Sebagai mahluk yang berfikir, manusia senantiasa ingin mengemukakan apa yang ada difikirannya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya, sehingga tujuan yang dimaksud dapat tercapai sebagaimana apa yang difikirkannya.

Bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi dari si pembicara kepada si pendengar. Sebagaimana menurut Noermanzah menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai

aktivitas.¹³ Bloch dan Trager bahwa bahasa sebagai *language is a system of arbitray vocal simbol by means of which a social group cooperates* yang artinya bahasa sebagai sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi.¹⁴

Hakikat bahasa merupakan sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.¹⁵

Bahasa merupakan fenomena sosial dan budaya yang tidak terlepas dari tradisi berbahasa penuturnya. Hal itu dibenarkan oleh Brown (2007:6) karena dalam berbahasa tiap pelaku tutur senantiasa dilatari oleh faktor sosial dan nilai budaya dan tradisi di sekitarnya.

¹³ Noermanzah, *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019, ISBN: 978-623-707438-0, hal.308

¹⁴ *Ibid*, hal. 308

¹⁵ Tepu Sitepu dan Rita, *Bahasa Indonesia Sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, ISSN: 2550-0848; e-ISSN: 2614 - 2988 Vol. 2, No. 1, September 2017, hal.68

Kebiasaan dapat bervariasi pada satu tempat dengan tempat lain, antara satu bangsa dengan bangsa lain.¹⁶

Maka dari itu, bahasa diartikan sebagai system bunyi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan maksud atau pesan kepada penerima sehingga terjadi kesepakatan atau kooperatif diantara kedua belah pihak antara pembicara dan pendengar.

Namun di sisi lain, untuk memahami informasi atau pesan dari informan perlu adanya media yang membersamai agar terjadinya kesesuaian antara apa yang disampaikan informan dan apa yang dipahami oleh pendengar.

Sama halnya dengan mempelajari suatu bahasa, untuk memudahkan seseorang belajar bahasa, terutama bahasa kedua atau bahasa asing seperti bahasa internasional Arab dan Inggris, perlu adanya media yang membersamai, sehingga bahasa yang dijangkau mudah dipahami, dimaknai dan dipraktikkan oleh peserta didik

¹⁶ Eka Haryanti, *Penggunaan Bahasa Dalam Perspektif Tindak Tutur Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Literasi*, Jurnal Tambora, Vol. 3 No. 1 Februari 2019, hal.22

(pelajar asing) yang mempelajari bahasa ke dua tersebut.

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk mengajarkan bahasa pertama dan kedua atau asing (BA 1 dan BA2) kepada peserta didik, baik untuk menghafal kosakata, menjawab pertanyaan, memahami bahasa, mempraktekkan bahasa dll yang akan dipaparkan pada bab selanjutnya.

Pembelajaran bahasa bagi peserta didik bukan hanya untuk kemahiran berbahasa saja, akan tetapi bagaimana bahasa tersebut dapat bermakna di dalam diri peserta didik, sehingga menumbuhkan karakter pada diri peserta didik.

Sebagaimana menurut Dewi Anggraini, bahwa pembelajaran bahasa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berpikir dan berkomunikasi. Selain itu pembelajaran bahasa juga

sebagai wahana untuk mengembangkan karakter peserta didik.¹⁷

Adapun pembelajaran bahasa dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam media pembelajaran bahasa diantaranya quizizz, logbook, flashcards,

¹⁷ Dewi Anggraini P dan Irawan Tri H, *Penggunaan Media Logbook Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Wujud Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Era Global*, PS PBSI FKIP Universitas Jember, Seminar Nasional, hal. 744

LOGBOOK

Media logbook merupakan pengembangan media bigbook yang berbentuk buku bacaan yang berisi poin-poin singkat yang berisi materi seperti kegiatan pembelajaran apa yang dilakukan, proyek apa yang dikerjakan, apa yang dibaca, dan lain sebagainya. Media logbook memiliki ciri khusus dari segi ukuran, tulisan, dan gambar. Media ini sangat cocok digunakan pada kelas tinggi.¹⁸

Log book ada dua bentuk, yakni manual dan elektronik. Log book manual dapat mencakup beberapa jenis, seperti buku, catatan, lembar atau kertas kerja dan lain-lain. Jenis log book ini beraneka dari segi tampilan apakah landscape ataukah portrait berpulang kepada ukuran kertas dan estetika. Ada pula bentuk log book

¹⁸ Dewi Anggraini P dan Irawan Tri H, *Penggunaan Media Logbook Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Wujud Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Era Global*, PS PBSI FKIP Universitas Jember, Seminar Nasional, hal. 747

elektronik dengan memanfaatkan program pada website, perangkat lunak atau aplikasi Android.¹⁹

Logbook merupakan alat yang dapat membantu tercapainya tujuan belajar. Sesuai dengan namanya bigbook tersebut didapat dengan mudah, bahkan dibuat dengan biaya yang terjangkau dan bersifat kontekstual.

Sifat logbook yang mudah dibuat, berisi tentang materi ajar dengan bahasa yang singkat dan mengambil poin-poin penting saja, selain itu gambar disematkan untuk mempermudah pemahaman dan mudah dilihat. sangat sesuai bagi pembelajar tingkat pemula. Adapun langkah-langkah penggunaan logbook adalah sebaga berikut:

1. Seuaikan topic pembahasan dalam logbook
2. Sesuaikan topic pembelajaran dengan muatan pembelajaran
3. Seuaikan konten dengan kemampuan dan kondisi pemahaman peserta didik agar mudah dipahami

¹⁹ Wahyudin Darmalaksana, *LOG BOOK PENELITIAN: Teknis Pencatatan Input, Proses dan Output, Media Informasi Penelitian Tahun 2018* Puslitpen LP2M UIN SGD Bandung, hal.2

4. Munculkan pertanyaan yang dapat melihat pemahaman peserta didik
5. Munculkan pertanyaan untuk memancing kemampuan peserta didik untuk menghubungkan informasi dan pengalaman mereka
6. Setelah peserta didik memahami topic yang diajarkan, arahkan peserta didik membuat kerangka Buku Besar yang kemudian dikembangkan menjadi kalimat-kalimat utuh dan koheren
7. Langkah terakhir yaitu melakukan ilustrasi yang menggambarkan isi dari kalimat yang ada pada setiap halaman. Peserta didik dapat menggambar secara manual, menempel gambar dari buku atau majalah, ataupun mengambil gambar dari internet.